

ABSTRAK

Ruqayyah. 2023. *Analisis Framing Berita Tragedi Kanjuruhan Malang pada Media Online Jawa Pos Radar Malang Edisi 2-14 Oktober 2022*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura.

Kata Kunci: *Analisis Framing, Tragedi Kanjuruhan*

Media massa sudah menjadi kehidupan sehari-hari orang pada umumnya. Salah satu sajian yang dapat kita nikmati di media massa yakni dengan adanya berita online yang dapat kita temui di internet dan dapat kita akses setiap waktu. Pada tanggal 1 Oktober 2022 banyak media yang menerbitkan berita tentang dunia sepak bola yang sedang berduka, dimana telah terjadi tragedi yang menewaskan ratusan suporter di Stadion Kanjuruhan Malang. Tragedi tersebut menjadi sorotan publik dan menjadi headline, baik media cetak maupun media *online* sehingga bukan tidak mungkin suatu media akan menggiring atau membingkai suatu fakta kepada masyarakat terhadap berita yang akan mereka terbitkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian di media *online* Jawa Pos Radar Malang sebagai media lokal yang ada di kota Malang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis Framing Berita Tragedi Kanjuruhan Malang pada Media Online Jawa Pos Radar Malang Edisi 2-14 Oktober 2022.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pisau analisa framing versi Robert N. Entman. Analisa ini memfokuskan penelitian pada empat elemen (1). *Define Problems* (pendefinisian masalah) (2). *Diagnose Cause* (memperkirakan penyebab masalah) (3). *Make Moral Judgement* (membuat keputusan moral) (4). *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Define Problems* pada media online Jawa Pos Radar Malang adalah dilihat sebagai kelalaian yang dilakukan oleh PT LIB, panpel dan tindakan berlebihan dari aparat keamanan dalam menangani kerusakan yang terjadi. *Diagnose Cause*: dalam pemberitaan ini Jawa Pos Radar Malang menuliskan bahwasanya Panpel-PT LIB-Aparat merupakan penyebab masalah, dikarenakan pihak tersebut mengabaikan mitigasi kerusakan dan juga kelalaian dari panitia dan tindakan berlebihan dari aparat keamanan. *Make Moral Judgement*: Jawa Pos Radar Malang menuliskan aturan telah dibuat seharusnya dilakukan sebagaimana mestinya. *Treatment Recommendation*: Jawa Pos Radar Malang menuliskan keseriusan dari tim TGIPF yang diketuai Mahfud MD untuk menangani, memahami dan juga mengusut secara tuntas sehingga keadilan benar-benar ditegakkan sesuai dengan apa yang telah diperbuat. Tidak hanya itu juga pemerintah telah menyiapkan fasilitas kesehatan untuk para korban. Melalui penelitian ini diharapkan media online terus menyampaikan pemberitaan positif terkait tragedi Kanjuruhan supaya masyarakat tidak mudah terprovokasi.